

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran nilai indeks kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada anak jalanan di Kecamatan Andir Kota Bandung memiliki prosentase terbesar dengan kriteria buruk sebesar (56,25%).
2. Gambaran nilai indeks karies gigi (DMF-T) pada anak jalanan Kecamatan Andir Kota Bandung memiliki rata-rata DMF-T adalah 7,4 yang berarti sangat tinggi. Angka tersebut memiliki arti bahwa rata-rata dalam setiap mulut responden memiliki rata-rata 7-8 gigi yang terkena karies dan hilang karena karies pada gigi tetapnya.

#### **B. Saran**

1. Perlu adanya peran serta dari Dinas kesehatan setempat untuk memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan gigi anak jalanan dengan mengadakan kegiatan penyuluhan secara rutin tentang kesehatan gigi dan mulut dan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan nilai indeks kebersihan gigi dan mulut, dan mencegah meningkatnya nilai indeks pengalaman karies.
2. Dinas Sosial dapat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat memberikan bantuan berupa bakti sosial untuk anak jalanan berupa tindakan penambalan dan pembersihan karang gigi sehingga status gigi berlubang berubah menjadi gigi yang sudah ditambal dan nilai kebersihan gigi dan mulut meningkat.